

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa pengujian tentang studi pengaruh jenis tanah kohesif (IP) pada uji kompaksi standar. Hasil klasifikasi tanah berdasarkan klasifikasi USCS, tanah uji 1 adalah Lanau Elastis atau Tanah Pasiran (MH), tanah uji 2 adalah Lanau Elastis atau Tanah Pasiran (MH), tanah uji 3 adalah Lempung Anorganik dengan Plastisitas Tinggi (CH), dan tanah uji 4 adalah Lanau Elastis atau Tanah Pasiran (MH). Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisa pengujian kompaksi standar proctor, didapat hasil sebagai berikut. Pada tanah 1 dengan IP 27.24 % didapat hasil kompaksi γ_{dry} maksimum 1.36 gr/cm³ dan w optimum 16%. Pada tanah 2 dengan IP 42.68 % γ_{dry} maksimum 1.24 gr/cm³ dan w optimum 22.5 %. Pada tanah 3 dengan IP 31.11 % γ_{dry} maksimum 1.2 gr/cm³ dan w optimum 23.3%. Pada tanah 4 dengan IP 33.41 % γ_{dry} maksimum 1.305 gr/cm³ dan w optimum 31 %.
2. Dari hasil analisa pengujian tentang pengaruh jenis tanah kohesif (IP) pada uji kompaksi standar proctor dapat dinyatakan bahwa semakin besar nilai IP pada tanah uji semakin menurun pula nilai berat volume kering (γ_{dry}) maksimum.
3. Kesimpulan dari hasil pengujian kompaksi ini adalah tanah 4 dengan IP 33.41 % dinyatakan tanah yang paling baik untuk dikompaksi.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang kompaksi dengan menggunakan alat yang berbeda seperti modified proctor.
2. Sesudah melakukan penelitian di Laboratorium, dapat dibandingkan dengan alat pemeriksaan hasil di lapangan seperti metode kerucut pasir, dan metode balon karet, untuk membandingkan hasil γ_{dry} (berat volume kering) di lapangan dan di Laboratorium.
3. Bagi yang sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir, sebaiknya disediakan ruangan tersendiri agar terbebas dari gangguan-gangguan luar yang dapat menghambat proses penelitian.